

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji regresi, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Model pertama yaitu ukuran Dewan, umur perusahaan, *interest coverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukkan hasil signifikan terhadap biaya utang
- b. Model kedua yaitu ukuran dewan, Komisaris Independen, umur perusahaan, *interest coverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap biaya utang
- c. Model ketiga yaitu ukuran dewan, persentase perempuan, umur perusahaan, *interest coverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap biaya utang

Secara teoretis, menurut *agency theory* bahwa adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan sehingga dengan pemisahan fungsi tersebut dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya pada *stakeholder* dan manajemen perusahaan. Model pertama berpengaruh signifikan sehingga mencerminkan bahwa Dewan telah melaksanakan tugas secara baik untuk menekan biaya utang. Tata kelola perusahaan atau organisasi di Indonesia menganut *two tier board system* yaitu terdapat dua Dewan yang terpisah, satu Dewan yang bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan

mengelola operasional perusahaan (*Management board*) dan satu Dewan lainnya yang melakukan fungsi monitor dan pengawasan (*Supervisory board*). Berdasarkan model kedua, Komisaris Independen yang bertugas mengawasi Dewan Direksi berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya utang. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya perusahaan yang masih memiliki jumlah Komisaris Independen lebih kecil 30% dari jumlah Dewan Komisaris sehingga peran pengawasan Komisaris Independen belum dilaksanakan dengan baik. Salah satu karakteristik Dewan adalah komposisi Dewan yaitu berapa banyak jumlah laki-laki dan perempuan di dalam Dewan. Berdasarkan model kedua, persentase perempuan di dalam Dewan berpengaruh tidak signifikan terhadap biaya utang karena di Indonesia tidak diperkenankan *CEO duality*. Selain itu jumlah perempuan di Dewan tergolong sedikit sehingga peran perempuan di Dewan tidak maksimal. Ataupun jumlah perempuan di Dewan memiliki sedikit pengalaman dan kualifikasi tidak memadai.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti adalah sulitnya mengambil sampel karena *website* IDX terkadang mengalami gangguan. Selain dari itu, masih minimnya buku-buku di Indonesia yang membahas mengenai variabel x dan y yang diteliti. Untuk mengumpulkan bahan-bahan yang terbatas tersebut di perlukan waktu yang lebih sehingga waktu yang digunakan oleh peneliti dikatakan sangat singkat.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ukuran Dewan berpengaruh terhadap biaya utang, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap biaya utang, dan persentase perempuan tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Berkaitan hal tersebut diharapkan bagi pihak akademisi dan mahasiswa/i untuk menambah pengetahuan mengenai dampak dari karakteristik Dewan terhadap biaya utang.

### 2. Implikasi Manajerial dan pembuat kebijakan

- Ukuran Dewan berpengaruh terhadap biaya utang. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan bagi perusahaan untuk tetap menyeimbangkan antara jumlah ukuran Dewan dan ukuran perusahaan dengan tetap mempertahankan keefektifan dan keefisienan kinerja Dewan.
- Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan bagi perusahaan untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu memiliki 30% Komisaris Independen dari jumlah Dewan Komisaris. Sehingga Komisaris Independen dapat menjalankan perannya di dalam perusahaan.
- Persentase perempuan tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan bagi perusahaan untuk meningkatkan jumlah perempuan di dalam anggota Dewan karena

dengan ada setidaknya satu perempuan di dalam anggota Dewan, maka kreditur akan menetapkan biaya utang lebih rendah 4%.

- Pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang dapat menunjang keefektifan Dewan Independen dan jumlah dewan perempuan di perusahaan yang listing di BEI.

### 3. Implikasi Metodologi

Berdasarkan metode penelitian yang kami gunakan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan model data panel, variabel bebas dikaitkan berpengaruh terhadap variabel terikat apabila menghasilkan suatu simpulan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga metode penelitian dan hasil penelitian sejalan. Perlu kiranya dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif yang mampu menggali permasalahan utama ketidakefektifan Dewan Independen dan Dewan perempuan.

### 5.4 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian di atas, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Menambahkan variabel-variabel lainnya untuk memproksi karakteristik Dewan dari penelitian ini, sehingga akan mendapatkan hasil yang *robust* dalam model ini.
2. Menambahkan jumlah periode penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal karena menggambarkan kondisi perusahaan dalam kurun waktu yang cukup lama.
3. Menggunakan perusahaan sektor keuangan sebagai objek penelitian
4. Menambah variabel pengukuran baru seperti kompetensi Dewan perempuan agar dapat memastikan apakah di Dewan perempuan di Indonesia sudah kompeten atau tidak cukup kompeten.

